

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sampel data variasi bahasa Jaksel dalam akun TikTok *@podcastkeselaje*, peneliti dapat menyimpulkan keberadaan makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Sebagai berikut.

- 1) Dari hasil analisis variasi bahasa Jaksel dalam akun TikTok *@podcastkeselaje* terdapat tiga hasil analisis yang dilakukan pada tuturan tersebut, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Makna denotasi yang ditemukan dalam variasi bahasa Jaksel dalam akun TikTok *@podcastkeselaje* melalui rujukan *Webster* dan KBBI. Selanjutnya, dalam lima bagian video tersebut memiliki 182 sampel data denotasi berupa kata yang merujuk pada *Webster* dan KBBI.
- 2) Dari hasil analisis penelitian, makna konotasi dalam video akun TikTok *@podcastkeselaje* didapatkan dengan menganalisis setiap kata atau frasa yang memiliki nilai rasa yang lebih. Makna konotasi yang terkandung dalam video tersebut yaitu sejumlah 45 data. Makna konotasi yang terdapat dalam video tersebut memiliki klasifikasi konotasi, diantaranya konotasi ramah sejumlah 40, konotasi tidak baik sejumlah 1, konotasi tidak pantas 1, konotasi berbahaya 8, konotasi tinggi sejumlah 4, dan konotasi tidak enak sejumlah 2.
- 3) Dari hasil analisis penelitian, Mitos yang merupakan sebuah pesan, terbentuknya mitos dari konotasi yang terkandung dalam video akun TikTok *@podcastkeselaje*. Dalam data konotasi yang berjumlah 45, terbentuknya suatu mitos dengan jumlah 43 data.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini, berikut merupakan uraian implikasi.

- 1) Secara teoritis hasil dan pembahasan penelitian dapat dijadikan media pembelajaran dalam memahami makna variasi bahasa Jaksel, terutama dalam video yang terdapat di akun TikTok *@podcastkselaje*.
- 2) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tuturan terdapat makna-makna yang terkandung, seperti makna konotasi yang dapat melahirkan bentuk mitos.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat agar lebih memahami tuturan variasi bahasa Jaksel secara makna-makna yang sebelumnya dipaparkan.

5.3 Rekomendasi

Bagi peneliti yang menggunakan penelitian sejenis, seperti semiotik Roland Barthes atau variasi bahasa Jaksel, disarankan untuk menganalisis variasi bahasa Jaksel menggunakan teori yang berbeda atau lebih mendalam dengan teori yang sama dengan variable yang bertambah. Hal tersebut dapat dilakukan kemudian hari jika variasi bahasa Jaksel memiliki data yang bertambah dan juga pergerakan dalam bahasa itu sendiri. Dengan hal ini, penelitian yang baru akan lebih menarik dan lebih variatif dalam analisisnya.